

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Diabetes adalah penyakit kronis serius yang terjadi karena pancreas tidak menghasilkan cukup insulin yang mengatur gula darah atau glukosa, atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkan. Diabetes adalah masalah kesehatan masyarakat yang penting, menjadi salah satu dari empat jenis penyakit tidak menular prioritas yang menjadi target tindak lanjut oleh para pemimpin dunia. Jumlah kasus terus meningkat selama beberapa dekade terakhir (WHO Global Report, 2016).

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit gangguan metabolisme kronik yang disebabkan oleh pankreas tidak memproduksi cukup insulin secara efektif. Insulin merupakan hormon pengatur keseimbangan kadar gula didalam darah (Ardianti, 2019). Adapun faktor yang menyebabkan seseorang terkena DM antara lain faktor ras/etnis, usia, obesitas, gaya hidup, kurang gerak badan, keturunan, kehamilan, infeksi, stres, dan obat-obatan (Tandra, 2017).

Menurut WHO (2016) prevalensi jumlah penduduk dunia yang menderita Diabetes Mellitus sebanyak 70 % dari total kematian di dunia. Pada tahun 2016, diperkirakan 1,6 juta kematian secara langsung disebabkan oleh Diabetes Mellitus. Menurut WHO (2018) Prevalensi global diabetes diantara orang dewasa di atas 18 tahun telah meningkat dari 4,7% pada 1980 menjadi 8,5% pada 2014. Jumlah orang yang terkena Diabetes Mellitus akan terus meningkat setiap tahunnya, dan diperkirakan pada tahun 2030 akan meningkat menjadi 21,2 Juta orang (Dwiyanti, 2022).

Global status report on noncommunicable diseases tahun 2016 yang dikeluarkan oleh World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa prevalensi

Diabetes Mellitus diseluruh dunia diperkirakan sebesar 9% dari 7,53 miliar jiwa. Diabetes Mellitus diperkirakan menempati urutan ke-7 penyebab kematian di dunia tahun 2030. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilaksanakan pada tahun 2018 melakukan pengumpulan data penderita diabetes mellitus pada penduduk berumur  $\geq 15$  tahun. Kriteria diabetes mellitus pada Riskesdas 2018, mengacu pada consensus Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI) yang mengadopsi kriteria American Diabetes Association (ADA). Menurut kriteria tersebut, diabetes mellitus ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa  $\geq 126$  mg/dl, atau glukosa darah 2 jam pasca pembebanan  $\geq 200$  mg/dl, atau glukosa darah sewaktu  $\geq 2000$  mg/dl dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil dan dalam jumlah yang banyak, dan berat badan turun.

Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi diabetes mellitus di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada umur  $\geq 15$  tahun sebesar 2%, angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan prevalensi diabetes mellitus pada penduduk  $\geq 15$  tahun pada hasil Riskesdas 2013 sebesar 15%. Namun prevalensi diabetes mellitus menurut hasil pemeriksaan gula darah meningkat dari 6,9% pada 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018. Angka ini menunjukkan bahwa baru sekitar 25% penderita diabetes yang mengetahui bahwa dirinya menderita diabetes (Kemenkes, 2020).

Untuk Provinsi Sulawesi Tenggara berdasarkan data Riskesdas, menunjukkan angka kejadian diabetes mellitus mengalami peningkatan, dari 1,1 pada tahun 2013 menjadi 1,3 pada tahun 2018. Berdasarkan Hasil Laporan Sulawesi Tenggara Riskesdas (2018), prevalensi penyakit Diabetes sebesar 0,87%. Dengan jumlah pasien diabetes sebanyak 22.982 pasien yang terbagi dalam 17 kabupaten kota yang terdapat di Provinsi Sulawesi Tenggara. Kota Kendari menduduki peringkat 6 dengan penderita diabetes terbanyak berjumlah pasien 3.297 (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Kendari, jumlah penderita DM terus meningkat yakni sebanyak 3.036 pasien pada tahun 2020 dan sebanyak 3816 pasien pada tahun 2021. BLUD UPTD Puskesmas Poasia merupakan Puskesmas dengan jumlah penderita diabetes Diabetes Melitus, dilihat pada tahun 2021 sebanyak 1069, triwulan I tahun 2022 triwulan tercatat 279 pasien dan triwulan II tahun 2022 tercatat 130 pasien.

Dalam penelitian Bella Adetia (2020), konseling gizi melalui media buku DM (Buku saku DM) berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan pasien. Hasil penelitian Dalam penelitian Asnani (2021), menyatakan bahwa pemberian konseling dengan media booklet terhadap tingkat pengetahuan mengalami peningkatan yakni dari 41,9% meningkat hingga 100% dengan  $p\text{Value} = 0,000 < 0,05$  terbukti memberikan pengaruh yang signifikan.

Dalam penelitian Handayani, Ambarwati and Tursilowati (2016), menyatakan bahwa ada Ada pengaruh konseling gizi terhadap tingkat pengetahuan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di Puskesmas Kapuan dengan nilai  $p\text{-value} 0.001$ .

Hasil penelitian Nurjannah, Intiyati and R (2016) menyatakan bahwa sebagian besar responden taat dengan diet DM setelah mendapat konseling gizi yang baik serta responden yang memiliki pemahaman yang baik tentang konseling gizi sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh sebelum dan setelah dilakukan konseling gizi pada pasien DM dengan hasil yang didapatkan  $P\text{ value } 0.000$ .

Dalam penelitian yang dilakukan Hidayah and Sopiyanidi (2019), menyatakan bahwa media buku saku dan leaflet sama-sama efektif meningkatkan pengetahuan responden baik pada kelompok intervensi (buku saku) maupun kelompok kontrol (leaflet).

Oleh karena itu, peneliti berminat untuk melakukan penelitian di BLUD UPTD Puskesmas Poasia. Peneliti ingin mengetahui pengaruh pemberian konseling dengan media booklet terhadap pengetahuan gizi A dan pengetahuan gizi B pada pasien Diabetes Melitus type 2 Kota Kendari.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah “Apakah ada pengaruh konseling gizi dengan media booklet terhadap tingkat pengetahuan gizi A dan pengetahuan gizi B pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di BLUD UPTD Puskesmas Poasia Kota Kendari?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh pemberian konseling dengan media booklet terhadap tingkat pengetahuan gizi dan tingkat pengetahuan gizi B pasien Diabetes Mellitus type 2 di BLUD UPTD Puskesmas Poasia Kota Kendari

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui persentase tingkat pengetahuan gizi A pasien diabetes mellitus tipe 2 di BLUD UPTD Puskesmas Poasia Kota Kendari
- b. Untuk mengetahui persentase tingkat pengetahuan gizi B pasien diabetes mellitus tipe 2 di BLUD UPTD Puskesmas Poasia Kota Kendari
- c. Untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian konseling dengan media booklet terhadap tingkat pengetahuan gizi A pasien diabetes mellitus tipe 2 di BLUD UPTD Puskesmas Poasia Kota Kendari
- d. Untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian konseling dengan media booklet terhadap tingkat pengetahuan gizi B pasien diabetes mellitus tipe II di BLUD UPTD Puskesmas Poasia Kota Kendari.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat dengan memberikan konseling dengan metode booklet mengenai penyakit diabetes mellitus tipe 2.

##### **2. Manfaat bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti terutama mengenai penyakit diabetes mellitus tipe 2.

##### **3. Manfaat bagi Instansi Pelayanan Kesehatan**

Dapat bermanfaat dan menyediakan informasi yang membantu pihak pelayanan kesehatan sebagai promosi kesehatan untuk menambah pengetahuan tentang diabetes melitus.

### E. Keaslian Peneliti

No	Peneliti	Judul	Desain Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Heryu Wulandari, 2020	Pengaruh Konseling Dengan Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet 3J Pasien Diabetes Mellitus Di Puskesmas Kasihan II Bantul	Desain quasi eksperimen dengan pretest dan posttest pada satu kelompok perlakuan.	Ada pengaruh konseling dengan media buku saku terhadap kepatuhan diet 3J Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Kasihan II Bantul	Variabel terikat (Konseling) Variabel bebas (pengetahuan,)	Tempat penelitian Variabel bebas (kepatuhan)
2.	Bella Adetia, 2020	Pengaruh Konseling Gizi Melalui Media Buku Dm (Buku Saku Diabetes Mellitus) terhadap Pengetahuan, Asupan Karbohidrat, Lemak, Serat dan Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Tahun 2020	Desain quasy eksperimental dengan desain pre test-post test with control group.	Ada pengaruh pemberian Konseling gizi melalui media buku DM (Buku saku diabetes terhadap pengetahuan, asupan karbohidrat, lemak, serat dan glukosa darah pada penderita diabetes mellitus di daerah wilayah Puskesmas Basuki Rahmad Tahun 2020	Variabel terikat (Konseling) Variabel bebas (pengetahuan)	Tempat penelitian Variabel bebas (asupan karbohidrat, lemak, serat, dan kadar glukosa darah)
3.	Wa Ode Nian Asnani, 2021	Pengaruh Konseling Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Asupan Karbohidrat	Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi eksperimen). Adapun	Ada pengaruh konseling gizi terhadap tingkat pengetahuan dan asupan karbohidrat	Variabel terkait (Konseling) Variabel bebas	Variabel bebas (Asupan Karbohidrat) Tempat

		Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kemaraya Kota Kendari	rancangan yang digunakan yaitu metode one grup pre and post test design. Tehnik pengambilan sampel, dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode purposive sampling.	pada pasien penderita diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Kemaraya Kota Kendari	(Tingkat Pengetahuan)	penelitian
4.	Suci Handayani, Ria Ambarwati, dan Susi Tursilowati, 2016	Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Diet DM Pada Pasien DM Tipe-2 di Puskesmas Kapuan Kecamatan Cepu Kabupaten Blora	Jenis penelitian merupakan penelitian quasi experiment, dan rancangan penelitian menggunakan rancangan Non-Equivalent Control Group	Ada pengaruh konseling gizi terhadap tingkat pengetahuan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di Puskesmas Kapuan	Variabel terikat (Konseling) Variabel bebas (Pengetahuan)	Tempat penelitian Variabel bebas (Kepatuhan Diet)
5.	Muniratul Hidayah dan Sopiyanidi. 2017	Efektifitas Penggunaan Media Edukasi Buku Saku dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Pasien Rawat Jalan	Jenis penelitian adalah Quasi-Eksperiment dengan Pretest-Posttest design yaitu pada dua kelompok.	Media buku saku dan leaflet sama-sama efektif meningkatkan pengetahuan responden baik pada kelompok intervensi (buku saku) maupun kelompok kontrol (leaflet).	Variabel bebas (pengetahuan)	Tempat penelitian Variabel bebas (Kepatuhan Diet)